

BAB III

TINJAUAN KASUS ASUHAN KEPERAWATAN PADA Tn. S DENGAN

BRONKOPNEUMONIA DENGAN FOKUS INTERVENSI

FISIOTERAPI DADA DI RUANG ABU BAKAR RUMAH SAKIT

ISLAM PURWODADI

A. Pengkajian

Pengkajian ini dilakukan pada hari Rabu , jam 08.00 WIB, tanggal 01 Agustus 2023 di ruang abu bakar di Rumah Sakit Islam Purwodadi secara alloanamnesa dan autoanamnesa.

1. Identitas Klien

Nama : Tn. S

Umur : 59 Tahun

Alamat : Dusun soko 04/04

Agama : Islam

Pendidikan : SMP

Pekerjaan : Tani

Tanggal Masuk : 01 Agustus 2023

No.RM : 085xxx.

DX Masuk : Bronkopneumonia, obs dypneu

2. Identitas Penanggung Jawab

Nama : Ny. S

Umur : 35 Tahun

Alamat : Dusun soko 04/04

Agama : Islam
Pendidikan : SMP
Pekerjaan : Swasta
Hub. Dgn Klien : Keponakan

B. Riwayat Kesehatan

1. Keluhan Utama

Pasien mengatakan sesak nafas

2. Riwayat Kesehatan Sekarang

Pasien mengatakan sebelum dibawa ke rumah sakit pasien merasakan batuk kurang lebih 15 hari sedangkan, sesak nafas dan pusing sudah 3 hari kemudian beli obat di apotek dan masih merasakan sakit.

Setelah itu pada hari selasa tanggal 01 agustus 2023 jam 06.10 WIB pasien dibawa ke Rumah Sakit Islam Purwodadi dengan keluhan sesak nafas, batuk kurang lebih 15 hari, keringat dingin, lemas, pusing kemudian di IGD dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil tekanan darah 130/80 MmHg ; Nadi 88 x/menit ; Spo2 95% ; Suhu 36,3°C ; RR 26 x/menit ; cek gula darah sewaktu 111 mg/dl. Lalu diberikan terapi oksigen nasal 5 lpm, infus RL 20 tpm , obat nac 3 x 200mg . Setelah pasien mendapat terapi di IGD pasien dipindahkan diruangan Abu Bakar pada jam 08.00 WIB untuk mendapatkan perawatan yang lebih intensif dan dilakukan pengkajian didapatkan hasil pasien mengalami sesak nafas, batuk, keringat dingin, saat di auskultasi terdengar suara ronchi, pasien tampak memiliki kantung

mata, dan matanya merah, lemas. Dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil tekanan darah 125/80 Mmhg ; Nadi 88 x/menit ; Spo2 98% terpasang o2 nasal 5 lpm ; Suhu 36 ° C ; RR 26 x/menit ; cek gula darah sewaktu 105 mg/dl dan mendapatkan terapi infus RL 20 tpm.

3. Riwayat Kesehatan Dahulu

Pasien mengatakan sebelumnya tidak pernah sakit sampai dirawat di rumah sakit dan pasien tidak memiliki riwayat penyakit gula, TBC, HIV / AIDS.

4. Riwayat Kesehatan Keluarga

Keluarga pasien mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit menurun / menular seperti (Asma , DM , HIV/AIDS, TBC)

C. Pengkajian Pola Fungsional Menurut Gordon

1. Pola Persepsi Kesehatan

Sebelum sakit : pasien mengatakan bahwa kesehatan itu sangatlah penting apabila pasien / anggota keluarganya sakit akan periksa di fasilitas kesehatan terdekat.

Selama sakit : pasien mengatakan berharap dapat segera sembuh dan dapat pulang dari rumah sakit . Dan akan minum obat rutin yang diberikan dokter dan akan melakukan cek kesehatan .

2. Pola Nutrisi Metabolik

Sebelum sakit : pasien mengatakan makan teratur yaitu 3 x sehari dengan komposisi seimbang antara sayur , lauk , dan nasi. Pasien makan 1 porsi penuh dan selalu habis dan pasien minum 7 - 8 gelas/hari.

Antropometri : TB : 160 cm BB : 56 kg

Biochemical : Pasien mengatakan belum pernah melakukan pemeriksaan biochemical / laboratorium.

Clinical : Mukosa bibir lembab , konjungtiva tidak anemis, rambut berwarna hitam dan putih dan rambut tidak rontok.

Selama sakit

Diet : Pasien makan teratur yaitu 3 x sehari dengan komposisi seimbang antara sayur , lauk , dan nasi. Pasien makan 1/2 porsi dan makan sampai habis. Pasien tidak memiliki alergi terhadap makanan. Pasien minum 7 - 8 gelas/hari.

3. Pola Eliminasi

Sebelum sakit : pasien mengatakan buang air besar 4x seminggu dengan konsisten lembek, warna feses kuning , dan bau khas. Pasien buang air kecil lebih sering 5 - 6 x sehari dengan konsisten cair, warna kuning jernih , dan bau khas urin.

Selama sakit : pasien mengatakan buang air besar 3x seminggu dengan konsisten lembek, warna feses kuning , dan bau khas. Pasien buang air kecil lebih sering 7 - 8 x sehari dengan konsisten cair, warna kuning jernih , dan bau khas urin.

4. Pola Aktivitas – Latihan

Sebelum sakit : pasien mengatakan mandi 2 x sehari, keramas 4 x seminggu, kebersihan diri pasien selalu terjaga dan dilakukan secara mandiri.

Tabel 3.1 Aktivitas Sebelum Sakit

Aktivitas	0	1	2	3	4
Makan	✓				
Minum	✓				
Mandi	✓				
Berpakaian	✓				
K Berpindah	✓				
Eliminasi	✓				
e Mobilisasi	✓				

terangan : 0 = Mandiri

1 = Dibantu Sebagian

2 = Dibantu orang lain / keluarga

3 = Dibantu orang dan peralatan

4 = Ketergantungan / tidak mampu

Selama sakit : pasien mengatakan tidak dapat melakukan aktivitas secara mandiri karena kondisinya sedang sakit. Dalam melakukan aktivitas pasien dibantu sebagian oleh keluarga.

Tabel 3.2 Aktivitas Selama Sakit

Aktivitas	0	1	2	3	4
Makan		✓			
Minum		✓			
Mandi			✓		
Berpakaian			✓		
Berpindah		✓			
Eliminasi		✓			
Mobilisasi		✓			

Keterangan : 0 = Mandiri

1 = Dibantu Sebagian

2 = Dibantu orang lain / keluarga

- 3 = Dibantu orang dan peralatan
- 4 = Ketergantungan / tidak mampu

5. Pola Istirahat Dan Tidur

Sebelum sakit : pasien mengatakan tidur malam pukul 21.00 WIB dan bangun pagi pukul 05.00 WIB tidur selama 9 jam dengan kualitas tidur nyenyak dan tidak ada gangguan pada saat tidur.

Selama sakit : pasien mengatakan tidur tidak menentu hanya 4 – 5 jam saja dan tidur terjaga / terbangun dengan kualitas tidur tidak nyenyak dan sering bangun karena merasa sesak nafas dan batuk saat kumat.

6. Pola Kognitif dan Persepsi Sensori

Sebelum sakit : pasien mengatakan dapat berkomunikasi dengan baik, mengerti saat diajak berkomunikasi , tidak ada gangguan penglihatan, penciuman dan perabaan.

Selama sakit : pasien mengatakan dapat berkomunikasi dengan baik, mengerti saat diajak berkomunikasi dan menggunakan Bahasa jawa sehari-harinya , tidak ada gangguan penglihatan, penciuman dan perabaan.

7. Pola Konsep Diri

Persepsi Diri : pasien mengatakan lemah saat penyakitnya kambuh.

Gambaran Diri : pasien mengatakan bahwa dirinya sedang sakit

Ideal Diri : pasien mengatakan ingin cepat sembuh, bisa kembali ke rumah dan beraktifitas lagi seperti biasanya.

Harga Diri : pasien mengatakan merasa merepotkan

keluarganya karena sedang sakit dan harus membantu kebutuhannya selama di rawat di rumah sakit.

Peran Diri : pasien mengatakan dirinya adalah seorang laki – laki dan menjadi kepala keluarga

Identitas Diri : pasien merupakan laki – laki kepala keluarga , pekerjaan petani dan usia 59 tahun.

8. Pola Peran-Hubungan

Sebelum sakit : pasien mengatakan menjalin hubungan baik dengan anggota keluarga, saudara , tetangga, pasien senang berbaur dengan masyarakat.

Selama sakit : pasien mengatakan menjalin hubungan baik dengan anggota keluarga, pasien yang lain , serta dengan dokter dan perawat.

9. Pola Seksualitas – Reproduksi

Sebelum sakit : pasien berjenis kelamin laki – laki dan tidak ada masalah dalam reproduksi dan seksual.

Selama sakit : pasien mengatakan selama dirawat di Rumah Sakit Islam tidak dapat melakukan hubungan seksualitas karena sedang sakit.

10. Pola Koping – Toleransi stress

Sebelum sakit : pasien mengatakan saat pasien mempunyai masalah tentang kesehatan , pasien mencari solusi yang terbaik dengan musyawarah dengan keluarga dan berobat ke fasilitas kesehatan terdekat.

Selama sakit :pasien mengatakan saat pasien mengalami masalah terutama kesehatan atau keluhan terhadap penyakit pasien langsung menanyakan

pada dokter dan perawat yang merawatnya.

11. Pola Nilai Kepercayaan

Sebelum sakit : pasien mengatakan beragama islam , pasien melaksanakan ibadah shalat 5 waktu dan pasien sering mengikuti pengajian yang dilakukan di desanya.

Selama sakit : pasien mengatakan tidak bisa melakukan ibadah shalat 5 waktu karena kondisinya saat ini, pasien hanya bisa berdoa dari tempat tidur untuk kesembuhannya.

D. Pemeriksaan Fisik

1. Keadaan umum

- a. Penampilan : Lemah
- b. Kesadaran : Composmentis
- c. GCS : E : 4 , V : 5 , M : 6 = 15

2. Tanda – tanda vital

- a. Tekanan darah : 125 / 80 MmHg
- b. Respiratory Rate : 26 x / menit
- c. Nadi : 88 x / menit
- d. Temperature : 36 °C

3. Tinggi badan : 160 cm Berat Badan : 56 kg

4. Kepala

- a. Bentuk kepala : Simetris / Normal
- b. Rambut : Rambut berwarna hitam dan putih, lurus, bersih tidak terdapat lesi dikulit kepala.

- c. Mata : Simetris, konjungtiva tidak anemis, pasien tampak memiliki kantung mata, dan matanya merah, sclera tidak ikterik, pupil terhadap cahaya cepat, kemampuan melihat baik, tidak menggunakan alat bantu penglihatan.
- d. Hidung : Simetris, tidak terdapat cupping hidung, tidak ada polip, tidak ada sinus.
- e. Telinga : Simetris, tidak terdapat penumpukan serumen pendengaran baik
- f. Mulut : Simetris, keadaan lidah lembab, mukosa lembab.
- g. Leher : tidak terdapat pembesaran kelenjar thyroid dan tidak ada benjolan pada vena jugularis.
- h. Dada
- 1) Paru-paru
- Inpeksi : Bentuk simetris, tidak terlihat retraksi inter costa pada saat inspirasi dan ekspirasi
- Palpasi : tidak ada nyeri tekan
- Perkusi : dada kiri dan dada kanan berbunyi sonor
- Auskultasi : terdapat bunyi nafas tambahan ronchi di paru - paru bagian kanan dan kiri.

2) Jantung

- Inpeksi : ictus cordis tidak tampak
- Palpasi : ictus cordis teraba pada intercosta kiri ke
v diameter ictus cordis 1 cm
- Perkusi : bunyi jantung pekak pada dada kiri
intercostal ke 2 lateral sinistra sternum
intercostal ke 3 di line midklavikula sampai
sternum intercosta ke 4 di line midklavikula
sampai sternum , intercosta ke 5 di 2 cm
lateral sinistra line midklavikula sampai
sternum
- Auskultasi : bunyi regular S1 dan S2, tidak ada bunyi
jantung tambahan seperti mur – mur di
apeks vertical kiri.

i. Abdomen

- Inpeksi : simetris datar, gerakan abdomen kembang
kempis
saat inspirasi dan ekspirasi, tidak ada benjolan di
sekitar umbilicus
- Auskultasi : peristaltic usus 12 x / menit
- Palpasi : tidak terdapat nyeri tekan
- Perkusi : suara timpani (normal) diuadran 1 , 2 , 3 , dan 4

j. Genetalia : bersih, tidak terpasang kateter

- k. Anus : bersih, tidak terdapat benjolan di sekitar anus.
- l. Ekstremitas
- Superior : tidak ada kelainan bawaan, kedua Tangan dapat di gerakkan, akral hangat, Tangan kiri terpasang infus tidak ada oedema.
- Inferior : tidak ada kelainan bawaan, kedua kaki bisa di gerakkan tidak terpasang kateter.
- m. Kuku dan kulit : warna kulit sawo matang, tidak ada lesi, kulit lembab, turgor kulit baik, kuku bersih, CRT 1 detik..

E. Data Penunjang

1. Pemeriksaan laboratorium

No. Lab : OM102896 No. RM : 085xxx

Nama Pasien : Tn. S Tanggal : 01 Agustus 2023

Tabel 3. 3 Pemeriksaan Laboratorium

Nama Pemeriksaan	Hasil	Satuan	Nilai Rujukan
HEMATOLOGI			
Hemoglobin	14.8	g/dL	14.0 - 18.0
Leukosit	9.600	mm ³	4.000 – 10.000
Trombosit	310.000	mm ³	150.000 – 500.000
Hematokrit/HT	42	%	40 – 48
Erytrosit	5. 22	mm ³	4, 5 juta – 5, 5 juta
Eosinophil	-	%	2 – 3
Basophil	-	%	0 – 1
Batang	-	%	3 – 5
Segmen	66	%	50 – 70

Nama : Tn. S Alamat : Soko 04 / 04

Tanggal Pemeriksaan : 01 Agustus 2023 No. RM : 085xxx



Gambar 2.5 Ronsgen Paru-Paru

X Foto Thorax PA

Cor : CTR < 50%

Pulmo : Corakan Bronchovaskuler meningkat

Tampak bercak kesuraman perihiler dx & sn

Diagfragma dx & sn dbn

Sinus costofrenicus dx & sn dbn

Kesan : Bronchopneumonia

3. Program Therapy Obat

Nama : Tn. S Ruang : Abu Bakar
 Tanggal : 01 Agustus 2023 Dx Medis : Bronchopneumonia

Tabel 3 . 4 Therapy Obat

Terapi	Rute	Dosis	Indikasi
Infus RL	Intra Vena / IV	20 tetesan per menit	Menjaga keseimbangan dan cairan elektrolit
Oksigen Nasal Kanul	Nasal	5 liter per menit	Membantu memenuhi oksigen agar adekuat
Injeksi neurosanbe	Intra Vena / IV	1 x 3 ml	Untuk pengobatan defisiensi Vitamin B1, B6, dan B12 yang berkaitan dengan kesehatan saraf, seperti pegal-pegal otot dan kesemutan, serta anemia.
Ambroxol 30 mg	Oral	30 mg , 3 x 1 tablet	obat untuk mengencerkan dahak.
Metinmini	Oral	25 mg, 3 x 1	Obat untuk sesak napas
Nebul : Ventolin	NRM	25 mg , 3 x 1	Membantu mengeluarkan secret
Nac/Acethylhistein 200 mg	Oral	200mg , 3 x 1 tablet	Untuk penyakit-penyakit pada saluran pernafasan yang ditandai dengan hipersekresi dahak atau mukus, misalnya bronkitis

akut atau kronis,
emfisema paru,
mucoviscidosis
dan
bronchieactasis.

Nama : Tn. S

Ruang : Abu Bakar

Tanggal : 02 Agustus 2023

Dx Medis : Bronchopneumonia

Terapi	Rute	Dosis	Indikasi
Infus RI	Intra Vena / IV	20 tetesan per menit	Menjaga keseimbangan dan cairan elektrolit
Oksigen Nasal Kanul	Nasal	3 liter per menit	Membantu memenuhi oksigen agar adekuat
Injeksi neurosanbe	Intra Vena / IV	1 x 3 ml	Untuk pengobatan defisiensi Vitamin B1, B6, dan B12 yang berkaitan dengan kesehatan saraf, seperti pegal-pegal otot dan kesemutan, serta anemia.
Ambroxol 30 mg	Oral	30 mg , 3 x 1 tablet	obat untuk mengencerkan dahak.
Metinmini	Oral	25 mg, 3 x 1	Obat untuk sesak napas
Nebul : Ventolin	NRM	25 mg , 3 x 1	Membantu mengeluarkan secret
Nac/Acethylhistein 200 mg	Oral	200mg , 3 x 1 tablet	Untuk penyakit-penyakit pada saluran pernafasan yang ditandai dengan

Terapi	Rute	Dosis	Indikasi
Infus RL	Intra Vena / IV	20 tetesan per menit	Menjaga keseimbangan dan cairan elektrolit
Injeksi neurosanbe	Intra Vena / IV	1 x 3 ml	Untuk pengobatan defisiensi Vitamin B1, B6, dan B12 yang berkaitan dengan kesehatan saraf, seperti pegal-pegal otot dan kesemutan, serta anemia.
Ambroxol 30 mg	Oral	30 mg , 2 x 1 tablet	obat untuk mengencerkan dahak.
Nebul : Ventolin	NRM	25 mg , 2 x 1	Membantu mengeluarkan secret
Metinmini	Oral	25 mg, 2 x 1	Obat untuk sesak napas
Nac/Acethylhistein 200 mg	Oral	200mg , 2 x 1 tablet	Untuk penyakit-penyakit pada saluran pernafasan yang ditandai dengan

Nama	: Tn. S	Ruang	: Abu Bakar
Umur	: 59 Tahun	Dx Medis	: Bronchopneumonia

No	Hari / Tanggal / Jam	Data Fokus	Diagnosa Keperawatan	TTD
1.	Selasa , 01 Agustus 2023 Jam 08.00 WIB	Ds : pasien mengatakan batuk sudah 15 hari dan sesak nafas Do : - pasien tampak lemah - Batuk tidak efetif - Auskultasi terdengar suara ronchi - Pola nafas abnormal - RR 26 x / menit	Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Berhubungan dengan Spasme Jalan Nafas (D. 0149)	Rivana
2.	Selasa , 01 Agustus 2023 Jam 08.00 WIB	Ds : pasien mengatakan sesak nafas Do : - pasien tampak lemah - Pasien terpasang alat bantu oksigen nasal 5 liter / menit - pola nafas abnormal RR = 26 x /menit	Pola nafas tidak efektif berhubungan dengan Hambatan upaya napas (D.0005)	rivana

Nama	: Tn. S	Ruang	: Abu Bakar
Umur	: 59 Tahun	Dx Medis	: Bronchopneumonia

No	Hari / Tanggal / Jam	Diagnosa Keperawatan	Tanggal teratasi	TTD
1.	Selasa , 01 Agustus 2023 Jam 08.00 WIB	Bersihkan Jalan Nafas Tidak Efektif Berhubungan dengan Spasme Jalan Nafas (D. 0149)	Kamis, 03 Agustus 2023	Rivana
2.	Selasa , 01 Agustus 2023 Jam 08.00 WIB	Pola nafas tidak efektif berhubungan dengan Hambatan upaya napas (D.0005)	Kamis, 03 Agustus 2023	Rivana
3.	Selasa , 01 Agustus 2023 Jam 08.00 WIB	Gangguan Pola Tidur Berhubungan Dengan Hambatan Lingkungan (D. 0055)	Kamis, 03 Agustus 2023	Rivana

			bronkodilator, ekspektoran, mukolitik, jika perlu.
2.	Selasa , 01 Agustus 2023	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 x 24 jam diharapkan pola nafas tidak efektif (D.0005) memenuhi kriteria hasil : 1. Dypneu dari sedang (3) menjadi menurun (5) 2. Penggunaan otot bantu nafas dari sedang (3) menjadi menurun (5) 3. Frekuensi nafas dari sedang (3) menjadi membaik (5) 4. Kedalaman nafas dari sedang (3) menjadi membaik (5)	Dukungan Ventilasi (I. 01002) A. Observasi 1. Identifikasi adanya kelelahan otot bantu napas 2. Identifikasi efek perubahan posisi terhadap status pernapasan 3. Monitor status respirasi dan oksigenasi (misal: frekuensi dan kedalaman napas, penggunaan otot bantu napas, bunyi napas tambahan, saturasi oksigen) B. Terapeutik 1. Pertahankan kepatenan jalan napas 2. Berikan posisi semi- fowler dan fowler 3. Fasilitasi mengubah posisi senyaman mungkin 4. Berikan oksigenasi sesuai kebutuhan (misal: nasal kanul, masker wajah, masker rebreathing atau non-

			rebreathing)
			C. Edukasi
			1. Ajarkan melakukan Teknik relaksasi napas dalam
			2. Ajarkan mengubah
			3. posisi secara mandiri
			4. Ajarkan Teknik batuk efektif
			D. Kolaborasi
			1. Kolaborasi pemberian bronkodilator, jika perlu
3.	Selasa , 01 Agustus 2023	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 x 24 jam diharapkan gangguan pola tidur (D. 0055) memenuhi kriteria hasil : 1. Keluhan sulit tidur dari sedang (3) menjadi menurun (1) 2. Keluhan tidak puas tidur dari sedang (3) menjadi menurun (1) 3. Keluhan sering terjaga dari sedang (3) menjadi menurun (1)	Dukungan Tidur (I. Rivana 05174) A. Observasi 1. Identifikasi pola aktivitas dan tidur 2. Identifikasi faktor pengganggu tidur (fisik dan/atau psikologis) 3. Identifikasi makanan dan minuman yang mengganggu tidur (mis: kopi, teh, alcohol, makan mendekati waktu tidur, minum banyak air sebelum tidur) 4. Identifikasi obat tidur yang dikonsumsi. B. Terapeutik 1. Modifikasi lingkungan (mis: pencahayaan, kebisingan, suhu, matras,

dan tempat tidur)

2. Batasi waktu tidur siang, jika perlu

3. Fasilitasi menghilangkan stress sebelum tidur

4. Tetapkan jadwal tidur rutin

5. Lakukan prosedur untuk meningkatkan kenyamanan (mis: pijat, pengaturan posisi, terapi akupresur)

6. Sesuaikan jadwal pemberian obat dan/atau Tindakan untuk menunjang siklus tidur-terjaga.

C. Edukasi

1. Jelaskan pentingnya tidur cukup selama sakit

2. Anjurkan menepati kebiasaan waktu tidur

3. Anjurkan menghindari makanan/minuman yang mengganggu tidur

4. Anjurkan penggunaan obat tidur yang tidak mengandung supresor terhadap tidur REM

5. Ajarkan faktor-faktor yang berkontribusi terhadap gangguan pola tidur (mis: psikologis, gaya

Nama	: Tn. S	Ruang	: Abu Bakar
Umur	: 59 Tahun	Dx Medis	: Bronchopneumonia

No Dx	Hari / Tanggal / Jam	Tindakan Keperawatan	Respon Hasil	TTD
I & II & III	Selasa , 01 Agustus 2023 08.00 WIB	Memonitor Tanda – Tanda Vital	Ds : pasien mengatakan sesak nafas dan batuk Do : pasien tampak lemas Dengan tanda – tanda vital tekanan darah 125/80 MmHg Nadi 88 x/menit Spo2 98% terpasang o2 nasal 5 lpm Suhu 36 °C RR 26 x/menit cek gula darah sewaktu 111 mg/dl	Rivana
II	Selasa , 01 Agustus 2023 08.00 WIB	Mengidentifikasi adanya kelelahan otot bantu nafas	Ds : pasien mengatakan sesak nafas dan kelelahan	Rivana

			saat bernafas Do : pasien tampak lemas dan menggunakan otot bantu nafas oksigen 5 liter per menit	
I & II	Selasa , 01 Agustus 2023 08.00 WIB	Memberikan oksigen	Ds : pasien mengatakan sesak berkurang Do : pasien tampak lemah RR = 26 x / menit Spo2 = 98% dibantu oksigen nasal 5 liter per menit	Rivana
II	Selasa , 01 Agustus 2023 08.00 WIB	Mempertahankan kepatenan jalan nafas	Ds : pasien mengatakan sesak nafas berkurang Do : pasien tampak lemah	Rivana
I & II	Selasa , 01 Agustus 2023 08.00 WIB	Mengkolaborasi pemberian cairan RL 20 tetesan permenit	Ds : pasien mengatakan bersedia diberikan cairan infus Do : pasien tampak bersedia	Rivana
I & II &	Selasa , 01 Agustus 2023 08.10 WIB	Mengkolaborasi pemberian obat injeksi neurosanbe 3 ml	Ds : pasien mengatakan bersedia diberi obat melalui	Rivana

III			intravena Do : pasien tampak kooperatif	
I	Selasa , 01 Agustus 2023 08.20 WIB	Memonitor bunyi napas tambahan (mis. Gurgling, mengi, weezing, ronkhi)	Ds : pasien mengatakan sesak nafas Do : setelah memonitor pola nafas ada bunyi nafas tambahan bunyi ronchi	Rivana
I	Selasa , 01 Agustus 2023 08.30 WIB	Memonitor sputum (jumlah, warna, aroma)	Ds : pasien mengatakan sulit mengeluarkan dahak Do : setelah memonitor dahak yang di keluarkan pasien sedikit , warna kuning pekat , dan bau	Rivana
II	Selasa , 01 Agustus 2023 08.35 WIB	Memonitor status respirasi oksigenasi	Ds : pasien mengatakan sesak nafas Do : pasien tampak menggunakan oksigen nasal 5 liter per menit Spo2 = 98 % RR = 26 x per menit	Rivana
II	Selasa , 01 Agustus 2023	Memfasilitasi mengubah posisi senyaman	Ds : pasien mengatakan bersedia untuk	rivana

	08.35 WIB	mungkin	mengubah posisi Do : pasien tampak kooperatif	
I & II	Selasa , 01 Agustus 2023 08.40 WIB	Memposisikan Fowler	Ds : pasien mengatakan setelah duduk / fowler sesak berkurang Do : pasien tampak lemas	Rivana
II	Selasa , 01 Agustus 2023 08.40 WIB	Mengidentifikasi efek perubahan posisi terhadap status pernafasan	Ds : pasien mengatakan sesak nafas berkurang saat duduk Do : pasien tampak lemah	Rivana
II	Selasa , 01 Agustus 2023 08.50 WIB	Mengajarkan melakukan teknik nafas dalam	Ds : pasien mengatakan bersedia diajarkan nafas dalam Do : pasien tampak kooperatif	Rivana
II	Selasa , 01 Agustus 2023 08.55 WIB	Mengajarkan mengubah posisi secara mandiri	Ds : pasien mengatakan bersedia mengubah posisi Do : pasien tampak paham	Rivana
I	Selasa , 01 Agustus 2023 09.00 WIB	Mengkolaborasi terapi nebulizer 25 mg	Ds : pasien mengatakan bersedia diberikan terapi Do : pasien	Rivana

bersedia				
I	Selasa , 01 Agustus 2023 09.20 WIB	Melakukan fisioterapi dada	Ds : pasien mengatakan setelah dilakukan fisioterapi dada dahak bisa keluar Do : pasien tampak lega	Rivana
I	Selasa , 01 Agustus 2023 09.30 WIB	Memberikan minum hangat	Ds : pasien mengatakan saat diberi minuman hangat agak membaik Do : pasien tampak membaik	Rivana
I & II	Selasa , 01 Agustus 2023 09.40 WIB	Mengajarkan teknik batuk efektif	Ds : pasien mengatakan bisa melakukan batuk efektif Do : pasien tampak kooperatif	Rivana
I & II	Selasa , 01 Agustus 2023 10.00 WIB	Mengkolaborasi pemberian obat Metinmini 25 mg	Ds : pasien mengatakan bersedia meminum obat oral Do : pasien tampak kooperatif	Rivana
I & II	Selasa , 01 Agustus 2023	Mengkolaborasi pemberian bronkodilator,	Ds : pasien mengatakan bersedia	Rivana

	10.00 WIB	ekspektoran, mukolitik, jika perlu. (obat Ambroxol 30 mg tablet dan Acethylhistein 200mg)	meminum obat oral Do : pasien tampak kooperativ	
III	Selasa , 01 Agustus 2023 10.00 WIB	Mengidentifikasi makanan dan minuman yang mengganggu tidur (misal : kopi, teh, alkohol, makan mendekati tidur, minum banyak air sebelum tidur).	Ds : pasien mengatakan sebelum tidur suka meminum kopi Do : pasien tampak kooperativ	Rivana
III	Selasa, 01 Agustus 2023 10.05	Memodifikasi lingkungan (misal : pencahayaan, kebisingan, suhu, matras, dan tempat tidur)	Ds : pasien mengatakan setelah suhu ruangan dikurangi pasien tampak rileks Do : pasien tampak rileks	Rivana
III	Selasa, 01 Agustus 2023 10.05	Membatasi waktu tidur siang	Ds : pasien mengatakan bersedia dibatasi tidur siang Do : pasien tampak kooperativ	Rivana
III	Selasa , 01 Agustus 2023 13.00 WIB	Mengidentifikasi obat tidur yang dikonsumsi.	Ds : pasien mengatakan tidak mengonsumsi obat tidur Do : pasien	Rivana

tampak lemas				
III	Selasa , 01 Agustus 2023 13.00 WIB	Melakukan prosedur untuk meningkatkan kenyamanan (misal pengaturan posisi, pijat, terapi akupresure)	Ds : pasien mengatakan setelah mengatur posisi mandiri tampak lebih nyaman Do : pasien tampak rileks	Rivana
III	Selasa , 01 Agustus 2023 13.10 WIB	Menetapkan jadwal tidur rutin	Ds : pasien mengatakan bersedia diberikan jadwal tidur Do : pasien koopeativ	Rivana
III	Selasa , 01 Agustus 2023 13.10 WIB	Menyesuaikan jadwal pemberian obat dan atau tindakan untuk menunjang siklus tidur - terjaga	Ds : pasien mengatakan bersedia diberikan obat sesuai dengan jadwal Do : pasien tampak kooperativ	Rivana
III	Selasa , 01 Agustus 2023 13.20 WIB	Menjelaskan pentingnya tidur cukup selama sakit	Ds : pasien mengatakan paham saat dijelaskan pentingnya tidur selama sakit Do : pasien mampu mengulang apa yang dijelaskan dan	Rivana

			pasien kooperativ	
III	Selasa , 01 Agustus 2023 13.10 WIB	Menganjurkan menepati kebiasaan waktu tidur	Ds : pasien mengatakan bersedia untuk menepati waktu tidur Do : pasien tampak kooperativ	Rivana
III	Selasa , 01 Agustus 2023 13.20 WIB	Menganjurkan menghindari makanan / minuman yang mengganggu tidur	Ds : pasien mengatakan bersedia untuk menghindari makanan / minuman yang menggangu tidur Do : pasien tampak kooperativ	Rivana
III	Selasa , 01 Agustus 2023 13.20 WIB	Mengajarkanlaka n relaksasi otot autogenic atau cara non farmakologis lainnya (misal : terapi musik).	Ds : pasien mengatakan bersedia diajarkan teknik rileksasi mendengarkan musik Do : pasien tampak kooperativ	Rivana
I & II & III	Selasa , 01 Agustus 2023 16.00 WIB	Memonitor tanda - tanda vital	Ds : pasien mengatakan masih sesak nafas dan batuk Do : pasien tampak lemas	Rivana

			Dengan tanda – tanda vital tekanan darah 130/80 MmHg Nadi 75 x/menit Spo2 98% terpasang o2 nasal 5 lpm Suhu 36 °C RR 26 x/menit	
I	Selasa , 01 Agustus 2023 16.10 WIB	Melakukan fisioterapi dada	Ds : pasien mengatakan setelah dilakukan fisioterapi dada dahak bisa keluar Do : pasien tampak lega	Rivana
II	Selasa , 01 Agustus 2023 16.30 WIB	Mengajarkan melakukan teknik rileksasi nafas dalam	Ds : pasien mengatakan bersedia diajarkan nafas dalam Do : pasien tampak kooperativ	Rivana
I & II	Selasa , 01 Agustus 2023 16.50 WIB	Memposisikan Fowler	Ds : pasien mengatakan saat posisi fowler / duduk lebih nyaman Do : pasien tampak nyaman	Rivana
I	Selasa , 01 Agustus 2023 17.00 WIB	Mengkolaborasi terapi nebulizer 25 mg	Ds : pasien mengatakan bersedia diberikan terapi	Rivana

			Do : pasien bersedia	
I & II	Selasa, 01 Agustus 2023 17.20 WIB	Mengajarkan teknik batuk efektif	Ds : pasien mengatakan bisa melakukan batuk efektif Do : pasien tampak kooperatif	Rivana
I & II	Selasa , 01 Agustus 2023 18.00 WIB	Mengkolaborasi pemberian obat Metinmini 25 mg	Ds : pasien mengatakan bersedia meminum obat oral Do : pasien tampak kooperatif	Rivana
I & II	Selasa , 01 Agustus 2023 18.00 WIB	Mengkolaborasi pemberian bronkodilator, ekspektoran, mukolitik, jika perlu. (obat Ambroxol 30 mg tablet dan Acethylhistein 200mg)	Ds : pasien mengatakan bersedia meminum obat oral Do : pasien tampak kooperatif	Rivana
I & II & III	Selasa , 01 Agustus 2023 22.30 WIB	Mengkolaborasi pemberian cairan RL 20 tetesan permenit	Ds : pasien mengatakan bersedia di berikan cairan infus Do : pasien tampak bersedia	Rivana
I & II &	Selasa , 01 Agustus 2023	Memonitor tanda – tanda vital	Ds : pasien mengatakan masih sesak	Rivana

III	24.00 WIB		nafas dan batuk Do : pasien tampak lemas Dengan tanda – tanda vital tekanan darah 140/95 Mmhg Nadi 85 x/menit Spo2 98% terpasang o2 nasal 5 lpm Suhu 36 °C RR 26 x/menit	
I & II	Selasa, 01 Agustus 2023 24.00 WIB	Mengkolaborasi pemberian obat Metinmini 25 mg	Ds : pasien mengatakan bersedia meminum obat oral Do : pasien tampak kooperativ	Rivana
I & II	Selasa, 01 Agustus 2023 24.00 WIB	Mengkolaborasi pemberian bronkodilator, ekspektoran, mukolitik, jika perlu. (obat Ambroxol 30 mg tablet dan Acethylhistein 200mg)	Ds : pasien mengatakan bersedia meminum obat oral Do : pasien tampak kooperativ	Rivana
I & II & III	Selasa, 01 Agustus 2023 24.00 WIB	Mengkolaborasi pemberian cairan RL 20 tetesan permenit	Ds : pasien mengatakan bersedia diberikan cairan infus Do : pasien tampak bersedia	Rivana

I	Selasa, 01 Agustus 2023 04.00 WIB	Mengkolaborasi terapi nebulizer 25 mg	Ds : pasien mengatakan bersedia diberikan terapi Do : pasien bersedia	Rivana
I & II & III	Rabu , 02 Agustus 2023 06.00 WIB	Memonitor Tanda – Tanda Vital	Ds : pasien mengatakan sesak nafas berkurang Do : pasien tampak lemas Dengan tanda – tanda vital tekanan darah 140/80 MmHg Nadi 85 x/menit Spo2 98% terpasang o2 nasal 5 lpm Suhu 36,5 °C RR 24 x/menit	Rivana
II	Rabu , 02 Agustus 2023 07.00 WIB	Mengidentifikasi adanya kelelahan otot bantu nafas	Ds : pasien mengatakan sesak nafas berkurang dan kelelahan saat bernafas berkurang Do : pasien tampak membaik dan masih menggunakan otot bantu nafas oksigen 3 liter per menit	Rivana

I & II & III	Rabu , 02 Agustus 2023 07.00 WIB	Mengkolaborasi pemberian cairan RL 20 tetesan permenit	Ds : pasien mengatakan bersedia di berikan cairan infus Do : pasien tampak bersedia	Rivana
I	Rabu , 02 Agustus 2023 07.20 WIB	Memberikan terapi oksigen 3 liter per menit	Ds : pasien mengatakan sesak nafas berkurang Do : pasien tampak membaik RR = 24 x / menit	Rivana
I & II	Rabu , 02 Agustus 2023 07.30 WIB	Memonitor pola napas (frekuensi, kedalaman, usaha napas)	Ds : pasien mengatakan sesak nafas berkurang Do : setelah memonitor pola nafas frekuensi pernafasan cepat menurun RR = 24 x / menit	Rivana
I & II	Rabu , 02 Agustus 2023 07.40 WIB	Memposisikan Fowler	Ds : pasien mengatakan saat posisi fowler / duduk lebih nyaman Do : pasien tampak nyaman	Rivana
II	Rabu , 02 Agustus 2023	Mengajarkan melakukan teknik nafas dalam	Ds : pasien mengatakan bersedia	Rivana

	07.50 WIB		diajarkan nafas dalam Do : pasien tampak kooperativ	
I	Rabu, 02 Agustus 2023 08.00 WIB	Mengkolaborasi obat injeksi neurosanbe 3 ml	Ds : pasien mengatakan bersedia diberi obat melalui intravena Do : pasien tampak kooperativ	Rivana
II	Rabu , 02 Agustus 2023 08.10 WIB	Mengajarkan mengubah posisi secara mandiri	Ds : pasien mengatakan bersedia mengubah posisi secara mandiri Do : pasien tampak kooperativ	Rivana
I	Rabu , 02 Agustus 2023 09.00 WIB	Mengkolaborasi terapi nebulizer 25 mg	Ds : pasien mengatakan bersedia diberikan terapi Do : pasien bersedia	Rivana
I	Rabu , 02 Agustus 2023 09.30 WIB	Melakukan fisioterapi dada	Ds : pasien mengatakan setelah dilakukan fisioterapi dada dahak bisa keluar Do : pasien tampak lega	Rivana

I & II	Rabu , 02 Agustus 2023 09.30 WIB	Memberikan minum hangat	Ds : pasien mengatakan saat diberi minuman hangat agak membaik Do : pasien tampak membaik	Rivana
I & II	Rabu , 02 Agustus 2023 09.35 WIB	Mengajarkan teknik batuk efektif	Ds : pasien mengatakan bisa melakukan batuk efektif Do : pasien tampak kooperatif	Rivana
I & II	Rabu , 02 Agustus 2023 10.00 WIB	Mengkolaborasi pemberian bronkodilator, ekspektoran, mukolitik. (obat Ambroxol 30 mg tablet dan Acethylhistein 200mg)	Ds : pasien mengatakan bersedia meminum obat oral Do : pasien tampak kooperatif	Rivana
I & II	Rabu , 02 Agustus 2023 10.00 WIB	Mengkolaborasi pemberian obat metinmini 25 mg	Ds : pasien mengatakan bersedia meminum obat oral Do : pasien tampak kooperatif	Rivana
III	Rabu , 02 Agustus 2023 10.30 WIB	Mengidentifikasi pola aktivitas dan tidur	Ds : pasien mengatakan tidurnya sudah 6 – 7 jam Do : pasien tampak	Rivana

			membalik	
III	Rabu , 02 Agustus 2023 10.30 WIB	Mengidentifikasi makanan dan minuman yang mengganggu tidur (misal : kopi, teh, alkohol, makan mendekati tidur, minum banyak air sebelum tidur).	Ds : pasien mengatakan sebelum tidur suka meminum kopi Do : pasien tampak kooperatif	Rivana
III	Rabu, 02 Agustus 2023 10.35	Memodifikasi lingkungan (misal : pencahayaan, kebisingan, suhu, matras, dan tempat tidur)	Ds : pasien mengatakan setelah suhu ruangan dikurangi pasien tampak rileks Do : pasien tampak rileks	Rivana
III	Rabu, 02 Agustus 2023 10.35	membatasi waktu tidur siang	Ds : pasien mengatakan bersedia dibatasi tidur siang Do : pasien tampak kooperatif	Rivana
III	Selasa , 01 Agustus 2023 10.40 WIB	Mengidentifikasi obat tidur yang dikonsumsi.	Ds : pasien mengatakan tidak mengonsumsi obat tidur Do : pasien tampak lemas	Rivana
III	Rabu , 02 Agustus 2023 10.40 WIB	Melakukan prosedur untuk meningkatkan kenyamanan (misal pengaturan	Ds : pasien mengatakan setelah mengatur posisi mandiri	Rivana

		posisi, pijat, terapi akupresure)	tampak lebih nyaman Do : pasien tampak rileks	
III	Rabu , 02 Agustus 2023 10.50 WIB	Menyesuaikan jadwal pemberian obat dan atau tindakan untuk menunjang siklus tidur - terjaga	Ds : pasien mengatakan bersedia diberikan obat sesuai dengan jadwal Do : pasien tampak kooperatif	Rivana
III	Rabu , 02 Agustus 2023 12.00 WIB	Menetapkan jadwal tidur rutin	Ds : pasien mengatakan saat menerapkan jadwal tidur rutin keluhan sulit tidur menurun Do : pasien tampak membaik	Rivana
III	Rabu , 02 Agustus 2023 13.00 WIB	Menganjurkan menepati kebiasaan waktu tidur	Ds : pasien mengatakan bersedia untuk menepati waktu tidur Do : pasien tampak kooperatif	Rivana
III	Rabu , 02 Agustus 2023 13.00 WIB	Menganjurkan menghindari makanan / minuman yang mengganggu tidur	Ds : pasien mengatakan bersedia untuk menghindari makanan / minuman yang mengganggu tidur	Rivana

			Do : pasien tampak kooperatif	
III	Rabu , 02 Agustus 2023 14.00 WIB	Mengajarkanlaka n relaksasi otot autogenic atau cara non farmakologis lainnya (misal : terapi musik).	Ds : pasien mengatakan bersedia diajarkan teknik rileksasi mendengarkan musik Do : pasien tampak kooperatif	Rivana
III	Rabu , 02 Agustus 2023 14.00 WIB	Menjelaskan pentingnya tidur cukup selama sakit	Ds : pasien mengatakan paham saat dijelaskan pentingnya tidur selama sakit Do : pasien mampu mengulang apa yang dijelaskan dan pasien kooperatif	Rivana
I & II & III	Rabu, 02 Agustus 2023 16.00 WIB	Memonitor Tanda – tanda vital	Ds : pasien mengatakan sesak nafas berkurang Do : pasien tampak lemas Dengan tanda – tanda vital tekanan darah 120/80 MmHg Nadi 95 x/menit Spo2	Rivana

			98% terpasang o2 nasal 3 lpm Suhu 36,5 °C RR 24 x/menit	
I	Rabu , 02 Agustus 2023 16.10 WIB	Melakukan fisioterapi dada	Ds : pasien mengatakan setelah dilakukan fisioterapi dada dahak bisa keluar Do : pasien tampak lega	Rivana
I & II	Rabu, 02 Agustus 2023 17.00 WIB	Mengkolaborasi terapi nebulizer 25 mg	Ds : pasien mengatakan bersedia diberikan terapi Do : pasien bersedia	Rivana
I & II	Rabu, 02 Agustus 2023 18.00 WIB	Mengkolaborasi pemberian obat Metinmini 25 mg	Ds : pasien mengatakan bersedia meminum obat oral Do : pasien tampak kooperativ	Rivana
I & II	Rabu, 02 Agustus 2023 18.00 WIB	Mengkolaborasi pemberian bronkodilator, ekspektoran, mukolitik. (obat Ambroxol 30 mg tablet dan Acethylhistein 200mg)	Ds : pasien mengatakan bersedia meminum obat oral Do : pasien tampak kooperativ	Rivana
II	Rabu, 02 Agustus 2023	Memberikan posisi fowler	Ds : pasien mengatakan saat posisi	Rivana

		18.30 WIB	fowler / duduk lebih nyaman Do : pasien tampak nyaman	
II	Rabu, 02 Agustus 2023 18.30 WIB	Memfasilitasi mengubah posisi senyaman mungkin	Ds : pasien mengatakan bersedia mengubah posisi Do : pasien tampak paham	Rivana
I & II	Rabu, 02 Agustus 2023 18.40 WIB	Mengajarkan batuk efektif	Ds : pasien mengatakan bisa melakukan batuk efektif Do : pasien tampak kooperatif	Rivana
I & II & III	Rabu, 02 Agustus 2023 22.00 WIB	Memonitor Tanda – Tanda Vital	Ds : pasien mengatakan sesak nafas berkurang Do : pasien tampak lemas Dengan tanda – tanda vital tekanan darah 126/80 MmHg Nadi 91 x/menit SpO2 98% terpasang O2 nasal 3 lpm Suhu 36,2 °C RR 24 x/menit	Rivana
I & II & III	Rabu, 02 Agustus 2023 23.00 WIB	Mengkolaborasi pemberian cairan RL 20 tetes permenit	Ds : pasien mengatakan bersedia di berikan cairan	Rivana

			infus Do : pasien tampak bersedia	
I	Rabu, 02 Agustus 2023 24.00 WIB	Mengkolaborasi pemberian obat Metinmini 25 mg	Ds : pasien mengatakan bersedia meminum obat oral Do : pasien tampak kooperativ	Rivana
I	Rabu, 02 Agustus 2023 24.00 WIB	Mengkolaborasi pemberian bronkodilator, ekspektoran, mukolitik. (obat Ambroxol 30 mg tablet dan Acethylhistein 200mg)	Ds : pasien mengatakan bersedia meminum obat oral Do : pasien tampak kooperativ	Rivana
I	Rabu, 02 Agustus 2023 04.00 WIB	Mengkolaborasi terapi nebulizer 25 mg	Ds : pasien mengatakan bersedia diberikan terapi Do : pasien bersedia	Rivana
I & II & III	Kamis , 03 Agustus 2023 06.00 WIB	Memonitor Tanda – Tanda Vital	Ds : pasien mengatakan sudah tidak sesak nafas dan tidak batuk Do : pasien tampak membaik Dengan tanda – tanda vital tekanan darah	Rivana

			120/80 MmHg Nadi 85 x/menit Spo2 98% terpasang alat bantu o2 3 liter per menit Suhu 36,3° C RR 22 x/menit	
II	Kamis , 03 Agustus 2023 07.00 WIB	Mengidentifikasi adanya kelelahan otot bantu nafas	Ds : pasien mengatakan sudah tidak sesak nafas dan sudah tidak kelelahan saat bernafas Do : pasien tampak membaik dan masih menggunakan otot bantu nafas	Rivana
I & II	Kamis , 03 Agustus 2023 07.00 WIB	Melepas alat bantu o2 3 liter per menit	Ds : pasien mengatakan sudah tidak sesak nafas Do : pasien tampak membaik	
I & II & III	Kamis , 03 Agustus 2023 07.30 WIB	Mengkolaborasi pemberian cairan RL 20 tetesan permenit	Ds : pasien mengatakan bersedia di berikan cairan infus Do : pasien tampak bersedia	Rivana

I	Kamis , 03 Agustus 2023 08.00 WIB	Mengkolaborasi pemberian injeksi neurosanbe 3 ml	Ds : pasien mengatakan bersedia diberi obat melalui intravena Do : pasien tampak kooperativ	Rivana
I & II	Kamis , 03 Agustus 2023 08.30 WIB	Memonitor pola napas (frekuensi, kedalaman, usaha napas)	Ds : pasien mengatakan sudah tidak sesak nafas Do : setelah memonitor pola nafas frekuensi pernafasan membaik / normal dan pasien sudah tidak sesak nafas RR = 22 x / menit	Rivana
I & II	Kamis , 03 Agustus 2023 08.40 WIB	Memposisikan Fowler	Ds : pasien mengatakan saat posisi fowler / duduk lebih nyaman Do : pasien tampak nyaman	Rivana
II	Kamis , 03 Agustus 2023 08.50 WIB	Mengajarkan teknik nafas dalam	Ds : pasien mengatakan bersedia diajarkan dan bisa melakukan secara mandiri Do : pasien	Rivana

			tampak kooperatif	
II	Kamis , 03 Agustus 2023 09.00 WIB	Mengkolaborasi terapi nebulizer 25 mg	Ds : pasien mengatakan bersedia diberikan terapi Do : pasien bersedia	Rivana
I	Kamis , 03 Agustus 2023 09.10 WIB	Melakukan fisioterapi dada	Ds : pasien mengatakan setelah dilakukan fisioterapi dada dahak bisa keluar Do : pasien tampak lega	Rivana
I & II	Kamis , 03 Agustus 2023 09.20 WIB	Memberikan minum hangat	Ds : pasien mengatakan saat diberi minuman hangat agak membaik Do : pasien tampak membaik	Rivana
I	Kamis , 03 Agustus 2023 09.30 WIB	Mengajarkan teknik batuk efektif	Ds : pasien mengatakan bisa melakukan batuk efektif Do : pasien tampak kooperatif	Rivana
III	Kamis , 03 Agustus 2023 10.30 WIB	Mengidentifikasi pola aktivitas dan tidur	Ds : pasien mengatakan tidurnya sudah 7– 8 jam	Rivana

			Do : pasien tampak membaik	
III	Kamis , 03 Agustus 2023 10.30 WIB	Menetapkan jadwal tidur rutin	Ds : pasien mengatakan saat menerapkan jadwal tidur rutin keluhan sulit tidur menurun dan tidur sudah cukup tidak terjaga Do : pasien tampak membaik	Rivana
III	Kamis , 03 Agustus 2023 14.00 WIB	Menjelaskan pentingnya tidur cukup selama sakit	Ds : pasien mengatakan paham saat dijelaskan pentingnya tidur selama sakit Do : pasien mampu mengulang apa yang dijelaskan dan pasien kooperatif	Rivana
I & II	Kamis , 03 Agustus 2023 16.00 WIB	Memonitor Tanda – Tanda Vital	Ds : pasien mengatakan sudah tidak sesak nafas dan tidak batuk Do : pasien tampak membaik	Rivana

			Dengan tanda – tanda vital tekanan darah 110/80 MmHg Nadi 90 x/menit SpO2 98% Suhu 36,1° C RR 22 x/menit	
I	Kamis , 03 Agustus 2023 16.10 WIB	Melakukan fisioterapi dada	Ds : pasien mengatakan setelah dilakukan fisioterapi dada dahak bisa keluar Do : pasien tampak lega	Rivana
II	Kamis , 03 Agustus 2023 17.00 WIB	Mengkolaborasi terapi nebulizer 25 mg	Ds : pasien mengatakan bersedia diberikan terapi Do : pasien bersedia	Rivana
I & II	Kamis , 03 Agustus 2023 18.00 WIB	Mengkolaborasi pemberian bronkodilator, ekspektoran, mukolitik, jika perlu. (obat Ambroxol 30 mg tablet dan Acethylhistein 200mg)	Ds : pasien mengatakan bersedia meminum obat oral Do : pasien tampak kooperatif	Rivana
I & II	Kamis , 03 Agustus 2023 18.00 WIB	Mengkolaborasi pemberian obat Metinmini 25 mg	Ds : pasien mengatakan bersedia meminum obat oral	Rivana

			Do : pasien tampak kooperatif	
I & II & III	Kamis , 03 Agustus 2023 24.00 WIB	Mengkolaborasi pemberian cairan RL 20 tetesan permenit	Ds : pasien mengatakan bersedia di berikan cairan infus Do : pasien tampak bersedia	Rivana
I & II	Kamis , 03 Agustus 2023 24.00 WIB	Mengkolaborasi pemberian bronkodilator, ekspektoran, mukolitik, jika perlu. (obat Ambroxol 30 mg tablet dan Acethylhistein 200mg)	Ds : pasien mengatakan bersedia meminum obat oral Do : pasien tampak kooperatif	Rivana
I & II	Kamis , 03 Agustus 2023 24.00 WIB	Mengkolaborasi pemberian obat Metinmini 25 mg	Ds : pasien mengatakan bersedia meminum obat oral Do : pasien tampak kooperatif	Rivana

J. Evaluasi Keperawatan

Tabel 3.9 Evaluasi Keperawatan

No	Hari / Tanggal / Jam	Evaluasi Keperawatan	Ttd
1.	Rabu , 02 Agustus 2023 Jam 07.00 WIB	Dx 1 Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Berhubungan dengan Spasme Jalan Nafas (D. 0149) S : pasien mengatakan sesak nafas dan batuk O : pasien tampak lemas dan pernafasan cepat Tekanan darah 125 / 80 MmHg Nadi 88 x / menit Spo2 98% terpasang o2 nasal 5 liter / menit Suhu 36 °C RR 26 x / menit A : masalah belum teratasi P : Pertahankan kondisi pasien lanjutkan intervensi 1. Berikan oksigen 2. Posisikan semi fowler 3. Berikan pemberian nebulizer 4. Lakukan fisioterapi dada 5. Ajarkan batuk efektif 6. Kolaborasikan obat bronkodilator Dx II Pola nafas tidak efektif berhubungan dengan Hambatan upaya napas (D.0005) S : pasien mangatakan sesak nafas O : pasien tampak lemah RR = 26 x / menit A : masalah belum teratasi P : pertahankan kondisi pasien lanjutkan intervensi 1. Berikan posisi semi fowler	Rivana

-
2. Berikan oksigenasi
 3. Ajarkan melakukan teknik nafas dalam
 4. Ajarkan batuk efektif
 5. Kolaborasi pemberian bronkodilator.

Dx III

Gangguan Pola Tidur Berhubungan Dengan Hambatan Lingkungan (D. 0055)

S : pasien mengatakan tidak bisa tidur

O : pasien tampak mempunyai kantung mata

A : masalah belum teratasi

P : Pertahankan kondisi pasien lanjutkan intervensi

1. Berikan jadwal tidur rutin
2. Modifikasi lingkungan yang nyaman
3. Jelaskan pentingnya tidur selama sakit
4. Kolaborasi pemberian obat disekitar jam tidur

2.	Kamis , 03 Agustus 2023 Jam 07.00 WIB	Dx 1 Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Berhubungan dengan Spasme Jalan Nafas (D. 0149) S : pasien mengatakan keluhan batuk berkurang O : pasien tampak lemas Tekanan darah 125/80 MmHg Nadi 88 x/menit Spo2 98% terpasang o2 nasal 3 liter / menit Suhu 36 °C RR 24 x/menit A : masalah teratasi sebagian P : Pertahankan kondisi pasien lanjutkan intervensi	Rivana
----	--	---	--------

-
1. Berikan oksigen
 2. Posisikan semi fowler
 3. Berikan pemberian nebulizer
 4. Lakukan fisioterapi dada
 5. Ajarkan batuk efektif
 6. Kolaborasikan obat
 bronkodilator

Dx II

Pola nafas tidak efektif
berhubungan dengan Hambatan
upaya napas (D.0005)

S : pasien mengatakan sesak nafas
berkurang

O : pasien tampak lemah

RR = 24 x / menit

A : masalah teratasi sebagian

P : pertahankan kondisi pasien
lanjutkan intervensi

1. Berikan posisi semi fowler
2. Berikan oksigenasi
3. Ajarkan melakukan teknik
 nafas dalam
4. Ajarkan batuk efektif
5. Kolaborasi pemberian
 bronkodilator.

Dx III

Gangguan Pola Tidur
Berhubungan Dengan Hambatan
Lingkungan (D. 0055)

S : pasien mengatakan keluhan
sulit tidur menurun

O : pasien tampak lemas

A : masalah teratasi sebagian

P : Pertahankan kondisi pasien
lanjutkan

1. Berikan jadwal tidur rutin
 2. Modifikasi lingkungan yang
 nyaman
 3. Jelaskan pentingnya tidur
 selama sakit
-

		4. Kolaborasi pemberian obat disekitar jam tidur	
3.	Jum'at , 04 Agustus 2023 07.00 WIB	Dx 1 Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Berhubungan dengan Spasme Jalan Nafas (D. 0149) S : pasien mengatakan sudah tidak batuk Tekanan darah 120/80 Mmhg Nadi 85 x/menit Spo2 98% sudah tidak terpasang alat bantu o2 Suhu 36,3 °C RR 22 x/menit A : masalah teratasi P : Pertahankan kondisi pasien, hentikan intervensi. Dx II Pola nafas tidak efektif berhubungan dengan Hambatan upaya napas (D.0005) S : pasien mangatakan sudah tidak sesak nafas O : pasien tampak membaik RR = 22 x / menit A : masalah teratasi P : pertahankan kondisi pasien, hentikan intervensi. Dx III Gangguan Pola Tidur Berhubungan Dengan Hambatan Lingkungan (D. 0055) S : pasien mengatakan sudah bisa tidur O : pasien tampak membaik - Sudah tidak mempunyai kantung mata - Kualitas dan kuantitas tidur kembali normal 8 – 9 jam	Rivana

A : masalah teratasi

P : Pertahankan kondisi pasien,
hentikan intervensi.
